



Pengaruh *Financial Stability* dan *External Pressure* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Perusahaan Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ai Lisna Triyana¹; Wahyuningsih Wahyuningsih²; Winda Ningsih³

¹Universitas Garut

24022120042@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

wahyuningsih@uniga.ac.id

³Universitas Garut

windaningsih@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis dampak *financial stability* dan *external pressure* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dan tercatat di BEI. Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan lewat studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Guna analisa data, digunakan teknik analisa regresi linier berganda serta analisa koefisiensi determinasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya *financial stability* dan *external pressure* tidak memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *Financial Stability*, *External Pressure*, dan *Fraudulent Financial Statement*

Abstract

This research aims to analyze the impact of financial stability and external pressure on fraudulent financial statements in companies operating in the construction sector and listed on the IDX. The method used in this research is a quantitative method. Data collection was carried out through literature study and field research. For data analysis, multiple linear regression analysis techniques and coefficient of determination analysis were used. The results of this research prove that financial stability and external pressure do not have an influence on fraudulent financial statements.

Keywords: *Financial Stability*, *External Pressure*, dan *Fraudulent Financial Statement*

1. Pendahuluan

Laporan keuangan menyimpan peran penting pada bisnis sebab memuat informasi perihal kondisi keuangan perusahaan. Dokumen ini disiapkan oleh manajemen internal selaku bentuk tanggung jawab dan komitmen pemegang saham atas karyawan mereka. Kecurangan pada laporan keuangan yakni suatu tindakan yang dilangsungkan dengan sengaja guna merugikan pihak tertentu yang bergantung pada informasi termaksud. Biasanya, manipulasi ini terlihat ketika perusahaan melaporkan pendapatan dan

harta yang tidak sesuai dari yang seharusnya, juga utang yang lebih kecil dari sebenarnya. Meskipun pelaporan keuangan terus mengalami perbaikan, tindakan semacam ini mengganggu transparansi ekonomi yang diperlukan guna menciptakan transaksi semestinya (D. Lestari, 2021).

Peristiwa manipulasi laporan keuangan menjadi perhatian di Indonesia sebab melibatkan dua perusahaan BUMN yang diduga terlibat pada praktik penipuan laporan keuangan. Meningkatnya kasus kecurangan menjadikan pembahasan terkait *fraud* semakin relevan guna dibahas. Penelitian ini mengkaji kecurangan laporan keuangan dengan menekankan faktor *pressure*, yakni stabilitas keuangan dan tekanan eksternal. Walaupun banyak penelitian telah dilangsungkan perihal kecurangan laporan keuangan, hasil dari penelitian sebelumnya membuktikan ditemukannya perbedaan temuan yang signifikan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Prinsip dasar dari *agency theory* pada pengurusan bisnis perusahaan yakni memaknakan hubungan kerja antara investor ataupun pemberi wewenang (*principal*) dan penerima wewenang (*agent*), yang pada hal ini yakni manajer. Berlandaskan (Jensen & Meckling, 2012), hubungan keagenan yakni suatu kesepakatan di mana pemilik usaha (*principal*) berkolaborasi dengan pihak lain (*agent*) guna melangsungkan tugas tertentu dan mendelegasikan tanggung jawab pada pengambilan keputusan. Jikalau pemilik usaha gagal mengawasi agen dengan baik, kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement* akan meningkat. Teori keagenan juga menuturkan bahwasanya pemilik perusahaan dan manajemen menyimpan kepentingan yang berlainan, yang bisa memicu konflik kepentingan. Pemilik perusahaan, selaku *principal*, mengharapkan kinerja optimal dari perusahaan guna menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi. Di sisi lain, manajemen selaku agen cenderung lebih fokus pada upaya memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan pribadi mereka. Konflik kepentingan ini bisa menimbulkan tekanan (*pressure*) bagi manajer, yang mendorong mereka guna mencari cara menaikkan kinerja perusahaan dengan harapan *principal* akan memberikan penghargaan (*rationalization*) atas hasil yang dicapai (Jensen & Meckling, 2012).

2.2 *Fraud Triangle Theory*

Fraud Triangle Theory yang dipopulerkan oleh Cressey pada tahun 1953 memaknakan faktor-faktor yang mendasari terjadinya kecurangan. Berlandaskan studi Donald Cressey, kombinasi antara implikasi lingkungan eksternal dan karakteristik kepribadian individu bisa memicu perilaku tidak jujur (Mentor, 2021). Berlandaskan (A. Arens, 2015), teori ini mengidentifikasi tiga faktor utama yang bisa mendorong individu ataupun perusahaan guna melangsungkan kecurangan, yakni: (1) Tekanan (*Pressure*): Tekanan yang signifikan pada manajemen ataupun staf muncul sewaktu stabilitas keuangan ataupun profitabilitas perusahaan terganggu oleh kondisi internal entitas ekonomi ataupun industri; (2) Kesempatan (*Opportunity*): Struktur ataupun kondisi perusahaan menciptakan peluang bagi manajemen ataupun staf guna melangsungkan manipulasi pada laporan keuangan; (3) Rasionalisasi (*Rationalization*): Manajemen ataupun staf beroperasi pada lingkungan yang penuh tekanan, yang mendorong mereka guna membenarkan perilaku tidak jujur, seperti memalsukan laporan keuangan.

2.3 *Financial Stability*

Financial Stability yakni kondisi yang mencerminkan kemampuan perusahaan guna secara konsisten memenuhi kewajiban keuangannya menjaga kelangsungan operasional bisnis di tengah tantangan eksternal yang berpotensi merugikan juga mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan (Mentor, 2021).

2.4 External Pressure

Berlandaskan Skousen *et al.*, *External Pressure* merujuk pada tekanan signifikan yang dialami manajemen pada memenuhi tuntutan dan harapan pihak ketiga. Manajer mungkin melihat tekanan ini selaku strategi guna memperoleh pembiayaan tambahan baik lewat utang maupun ekuitas guna menjaga daya saing perusahaan.

2.5 Fraudulent Financial Statement

Meliputi tindakan kecurangan serta pemalsuan data pada laporan keuangan perusahaan yang ditata dengan tidak benar, juga pengubahan data penting yang tertera pada laporan termaksud. Tindakan ini merupakan strategi di mana staf perusahaan dengan sengaja melangsungkan penyajian yang keliru dan menghasilkan informasi penting dari laporan keuangan (ACFE, 2022).

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini tergolong pada jenis studi kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan *software* IBM SPSS versi 25 selaku alat analisa. Studi ini dilangsungkan di 23 perusahaan Aspek Konstruksi yang tercatat di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini terdiri dari 23 perusahaan. Sampel ditentukan dengan memakai pendekatan *purposive sampling* berlandaskan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang berkutik di sektor konstruksi dan tercatat di BEI.
2. Perusahaan di aspek konstruksi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dan tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2023.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan pada studi ini meliputi buku-buku dan referensi dari jurnal-jurnal sebelumnya.

2. Penelitian Lapangan

Data dari studi lapangan diperoleh lewat dokumentasi. Dokumentasi pada studi ini mencakup data laporan keuangan dari perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi.

3.4 Metode Analisa Data

Studi ini menerapkan teknik analisa regresi linier berganda guna mengevaluasi jalinan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengerjaan data dilangsungkan dengan memakai perangkat lunak SPSS, yang dirancang guna analisa data dan kalkulasi statistik, baik parametrik ataupun non-parametrik, pada sistem operasi *Windows*. Metode yang dipakai pada pengerjaan data mencakup uji asumsi klasik, analisa regresi linier yang andal, analisa koefisiensi determinasi, dan uji hipotesis.

3.5 Analisa Regresi Linier Berganda

Pada studi ini analisa regresi linier berganda dipakai guna mengukur apakah variabel Independent, yakni *Financial Stability* (X1), dan *External Pressure* (X2) menyimpan implikasi yang signifikan atas variabel dependen (Y) yakni *Fraudulent Financial Statement*. Model regresi linier berganda pada studi ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Variabel

1) *Financial Stability*

No.	Nama Perusahaan	<i>Financial Stability</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	PPRE	0,2405	-0,1114	0,0194	0,0795	-0,0558
2.	PTPP	0,0682	-0,0474	0,0393	0,0367	-0,0189
3.	ADHI	0,2135	0,0432	0,0474	0,0022	0,0126
4.	BUKK	0,1028	0,0500	0,0503	0,1976	0,3387
5.	NRCA	0,0923	-0,0980	-0,0353	0,1456	-0,0483
6.	PBSA	0,0875	-0,0286	0,1065	0,0240	0,0222
7.	PTPW	0,3106	0,2597	0,2410	0,0806	0,1980
8.	TOTL	-0,0823	-0,0250	-0,0560	0,0965	0,0475
9.	WEGE	0,0521	-0,0186	-0,0177	-0,0920	0,0253

2) *External Pressure*

No.	Nama Perusahaan	<i>External Pressure</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	PPRE	0,5926	0,5879	0,5762	0,5849	0,5373
2.	PTPP	0,6455	0,7381	0,7421	0,7427	0,7321
3.	ADHI	0,8128	0,8537	0,8582	0,7793	0,7723
4.	BUKK	0,4705	0,4291	0,3650	0,3884	0,4589
5.	NRCA	0,5042	0,4809	0,4554	0,5097	0,4871
6.	PBSA	0,2560	0,2367	0,2522	0,2494	0,2371
7.	PTPW	0,2817	0,1242	0,1978	0,1203	0,1420
8.	TOTL	0,6365	0,6057	0,5483	0,5853	0,6594
9.	WEGE	0,6031	0,6391	0,6013	0,5317	0,5399

3) *Fraudulent Financial Statement*

No.	Nama Perusahaan	<i>Fraudulent Financial Statement</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	PPRE	-0,0217	2,7681	0,1026	0,0612	0,2420
2.	PTPP	0,0937	-0,0114	0,0472	0,2117	-0,2025
3.	ADHI	0,3123	-0,0173	0,0084	0,0453	0,1515
4.	BUKK	1,0670	0,0190	0,0689	0,2162	0,0645
5.	NRCA	0,8906	0,1358	-0,1639	0,2987	0,1574

6.	PBSA	0,0104	-0,0330	-0,2117	0,3499	-0,4399
7.	PTPW	12,3072	-0,1519	0,1659	0,3894	-0,0173
8.	TOTL	0,0541	0,0834	-0,0716	0,1313	0,1829
9.	WEGE	4,7154	0,0709	0,0724	0,0650	0,1298

Tingginya rata-rata tingkat kecurangan pada laporan keuangan bisa membuktikan ditemukannya kesengajaan pada penyajian informasi material yang keliru yang berpotensi merugikan pengguna laporan keuangan. Sebaliknya kecilnya rata-rata nilai kecurangan bisa mengindikasikan sedikitnya kesalahan yang disengaja pada pengungkapan informasi material. Peningkatan nilai kecurangan pada laporan keuangan bisa terdampak oleh berbagai faktor, seperti kecilnya profesionalisme staf, penyusutan reputasi dan penjualan, juga meningkatnya utang dan piutang perusahaan. Di samping itu, minimnya wawasan perihal pertumbuhan standar akuntansi yang berlangsung juga berkontribusi.

4.2 Uji Pengaruh

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.98188813
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.090
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berlandaskan tabel di atas, hasil uji normalitas yang dilangsungkan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan hasil Sig sejumlah 0,200, ($0,200 > 0,05$), akibatnya bisa dikonklusikan bahwasanya segenap data pada studi ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	29.710	8.622		3.446	.004	
	Financial Stability	-.044	.218	-.049	-.200	.844	.964 1.038
	External Pressure	-.535	.353	-.372	-1.518	.150	.964 1.038

Berlandaskan hasil pengerjaan data yang tertera pada tabel, bisa terungkap bahwasanya nilai *Tolerance* guna variabel *FS* dan *EP* yakni 0,964. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yakni 1,038.

Hal ini membuktikan bahwasanya nilai *Tolerance* guna variabel independen ($0,964 > 0,1$), dan nilai VIF guna variabel independen termaksud juga lebih kecil dari 10 ($1,038 < 10$). Dengan begitu, bisa dikonklusikan bahwasanya data termaksud bebas dari pertanda multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.134	.018	1.04530	1.711

Berlandaskan data diatas membuktikan nilai *dw* sejumlah 1,711, dengan $K=2$ dan $N=36$. Oleh sebab itu, nilai $d = 1,711$ terletak pada interval $du < d < 4-du$, yakni $1,5872 < 1,711 < 2,4128$. Dari nilai termaksud, bisa dikonklusikan bahwasanya tidak tertera autokorelasi pada data. Dengan kata lain, pemantauan satu dengan yang lainnya bersifat independen dan tidak saling berhubungan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.085	4.594		-.236	.816
	Financial Stability	.022	.116	.049	.188	.853
	External Pressure	.076	.188	.105	.403	.693

Berlandaskan hasil pengerjaan data yang tertera pada tabel, terungkap bahwasanya nilai signifikansi guna variabel *FS* yakni 0,853, sedangkan guna variabel *EP* yakni 0,693. Nilai signifikansi guna variabel *FS* $0,853 > 0,05$, serta variabel *EP* $0,693 > 0,05$. Maka, bisa dikonklusikan bahwasanya tidak tertera pertanda heteroskedastisitas pada data termaksud.

2) Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.710	8.622		3.446	.004
	Financial Stability	-.044	.218	-.049	-.200	.844
	External Pressure	-.535	.353	-.372	-1.518	.150

Berlandaskan hasil analisa regresi linier berganda dengan output SPSS yang ditampilkan pada tabel, diperoleh persamaan regresi berganda yang dipakai guna mengasumsikan *FFS* yang terdampak oleh *FS* dan *EP*. Oleh sebab itu, persamaan regresi yang dihasilkan yakni:

$$FFS = a + FS + EP + e$$

$$FFS = 29,710 + (-0,044) \text{ Financial Stability} + (-0,535) \text{ EP}.$$

3) Analisa Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.134	.018	1.04530

Berlandaskan output SPSS yang tertera pada tabel 4.9, nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung sejumlah 0,134 ataupun 13,4%. Ini membuktikan bahwasanya variabel independen pada studi ini, yakni *FS* dan *EP*, bisa memaknakan variasi pada variabel *FFS* sejumlah 13,4% serta sejumlah 86,6% dijabarkan oleh faktor lain.

4.3 Uji Hipotesis

1) Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.526	2	1.263	1.156	.341 ^b
	Residual	16.390	15	1.093		
	Total	18.916	17			

Dari hasil pengujian memakai SPSS, diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,156 < 3,28$) dengan nilai signifikansi 0,341, maka *FS* dan *EP* tidak berimplikasi atas *FFS*. Oleh sebab itu, hipotesis utama yang diajukan penulis, yakni bahwasanya *FS* dan *EP* berimplikasi atas *FFS*, ditolak.

Studi ini selaras dengan studi yang dilangsungkan oleh (Didin Ijudien, 2018) yang menuturkan bahwasanya *FS* dan *EP* tidak berimplikasi atas *FFS*. Tapi berlainan dengan hasil studi yang dilangsungkan oleh (Heny Fitriani, 2023) yang menuturkan bahwasanya *FS* dan *EP* berimplikasi atas *FFS*.

2) Uji Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.710	8.622		3.446	.004
	Financial Stability	-.044	.218	-.049	-.200	.844
	External Pressure	-.535	.353	-.372	-1.518	.150

1. Financial Stability (X1)

Berlandaskan output yang tertera pada tabel di atas, terungkap bahwasanya koefisien regresi guna variabel *FS* yakni -0,044, yang membuktikan nilai negatif. Di samping itu, t_{hitung} guna variabel *FS* (X1) yakni -0,200 ($-0,200 < 1,691$), maka variabel *FS* tidak berimplikasi atas *FFS*. Dengan begitu, sub hipotesis pertama yang diajukan penulis, yakni bahwasanya *FS* berimplikasi atas *FFS*, ditolak. Studi ini selaras dengan studi yang dilangsungkan oleh (Kusumawati & Dwi Kusumaningsari, 2020) yang menuturkan bahwasanya *FS* tidak berimplikasi atas *FFS*. Tapi berlainan dengan hasil studi yang dilangsungkan oleh (Siddiq & Suseno, 2019) yang menuturkan bahwasanya *FS* berimplikasi atas *FFS*.

2. External Pressure

Berlandaskan output yang tertera pada tabel di atas, terungkap bahwasanya koefisien regresi guna variabel *EP* yakni -0,535, yang membuktikan nilai negatif. Di samping itu, t_{hitung} guna variabel *EP* (X2) yakni -1,518 ($-1,518 < 1,691$), maka variabel *EP* tidak berimplikasi atas *FFS*. Dengan begitu, sub hipotesis kedua yang diajukan penulis, yakni bahwasanya *EP* berimplikasi atas *FFS*, ditolak. Studi ini selaras dengan studi yang dilangsungkan (Indrajati & Bawono, 2022) yang membuktikan bahwasanya *EP* tidak berimplikasi atas *FFS*. Tapi berlainan dengan hasil studi yang dilangsungkan oleh (Heny Fitriani, 2023) yang membuktikan bahwasanya *EP* berimplikasi atas *FFS*.

5 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Financial Stability* dan *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada perusahaan bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan selanjutnya penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti sektor industri lain sebagai objek penelitian, untuk memperluas sampel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *software* pengolahan data selain SPSS, seperti penggunaan *software* SmartPls.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini, yang mampu mempengaruhi *fraudulent financial statement*. Seperti *financial target* dan *personal financial needs*.

Daftar Pustaka

- A.Arens, A. (2015). *Auditing & Jasa Assurance* (S. Saat (ed.); Kelimabela). Erlangga.
- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Didin Ijudien. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi* , 2 (1)(1), 82–97. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Henry Fitriani, Y. B. (2023). *Pengaruh Financial Stability Dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. 10.
- Indrajati, F., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai *Snhrp*, April, 288–299. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/324%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/324/272>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusumawati, E., & Dwi Kusumaningsari, S. (2020). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Fraud. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020*, 360–376. [Http://Eprints.Uty.Ac.Id/5079/1/5160111342_Nodeski Yogi Fadli.Pdf](Http://Eprints.Uty.Ac.Id/5079/1/5160111342_Nodeski%20Yogi%20Fadli.Pdf)
- Lestari, D. (2021). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 2013–2015. [http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/DWI LESTARI - 371763017.pdf](http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/DWI%20LESTARI%20-%20371763017.pdf)
- Lestari, P. S. A., & Sudarno. (2019). Mendeteksi dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan: Keefektivan Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam SAS No. 99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–12.
- Mentor, K. P. (2021). Dampak Corporate Governance, Financial Stability Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 44–59.
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019). Fraud Pentagon Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 128–138. <Https://Doi.Org/10.29407/Nusamba.V4i2.13800>